

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan saat ini yang diterapkan oleh TB MR yaitu dengan melakukan pemesanan pada saat barang yang terdapat di gudang sudah mencapai satu satuan barang dan tidak memperhitungkan interval waktu dari setiap pemesanan. Kelemahan dari metode saat ini adalah biaya simpan dan biaya *stockout* yang jauh lebih besar dibandingkan metode yang diusulkan.
2. Metode yang diusulkan adalah Metode P (t,E) *Multi Item*, Metode Q (Q,B), dan Metode *Optional* (t,B,E). Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan didapat total biaya dari masing-masing metode. Total biaya yang diusulkan akan dibandingkan dengan total biaya dari metode saat ini untuk mengetahui bahwa metode usulan yang diberikan akan memberikan total biaya yang lebih baik. Metode saat ini menghasilkan total biaya sebesar Rp 19.687.427/periode. Metode P (t,E) *Multi Item* menghasilkan total biaya sebesar Rp 3.210.355/periode. Metode Q (Q,B) menghasilkan total biaya sebesar Rp 7.090.397/periode. Metode *Optional* dengan interval waktu pemesanan 6 hari menghasilkan total biaya sebesar Rp 10.513.591/periode. Sedangkan pada Metode *Optional* (t,B,E) menghasilkan total biaya sebesar Rp 11.474.955/periode. Dari ketiga metode yang sudah diusulkan didapat kesimpulan bahwa total biaya terkecil dimiliki oleh Metode P (t,E) *Multi Item*.

3. Pada hasil dari pengendalian persediaan, dapat diketahui bahwa metode yang diusulkan dapat memberikan penghematan pada TB MR, pada setiap supplier, penghematan hampir seluruhnya lebih besar dari 50%, dapat dilihat pada tabel 5.17. Program yang telah dirancang dapat membantu TB MR dalam mengetahui barang yang akan dipesan apa saja. Program tersebut juga memberikan informasi tambahan yaitu jumlah stok akhir yang terdapat di gudang dan kapan waktu pemesanan dilakukan. Jika tanggal pemesanan sudah sama dengan tanggal hari ini, maka akan terdapat pemberitahuan bahwa barang tersebut harus dipesan. Lalu TB MR dapat melihat berapa jumlah barang yang harus dipesan dan jenis barang apa saja yang akan dipesan.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran untuk Perusahaan**

Dalam menggunakan program yang telah disediakan oleh penulis, pihak TB MR harus mempelajari cara menggunakan program tersebut. Pihak TB MR yang bertugas dalam mencatat barang yang masuk dan keluar harus meningkatkan kedisiplinannya agar data yang terdapat pada program dan yang terdapat dalam gudang tidak berbeda.

### **6.2.2 Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut**

Penulis menyadari bahwa usulan yang diberikan kepada pihak TB MR masih memiliki kelemahan. Untuk penelitian lebih lanjut program yang diusulkan harus dikembangkan kembali sehingga dapat menyimpan semua *database* dan dapat melakukan perhitungan pengendalian persediaan untuk periode berikutnya.